

VAKSINASI **CAMPAK, GONDOK, RUBELLA (MMR)**

YANG PERLU ANDA KETAHUI

1. Mengapa perlu mendapat vaksinasi?

Campak, gondok, dan rubella adalah penyakit yang serius.

Campak

- Virus campak menyebabkan ruam, batuk, hidung berair, iritasi pada mata, dan demam.
- Hal ini dapat mengakibatkan infeksi telinga, radang paru-paru, kejang (menghentak dan *staring spells*/petit mal), kerusakan otak, dan kematian.

Gondok

- Virus gondok menyebabkan demam, sakit kepala, dan kelenjar membengkak.
- Hal ini dapat menyebabkan tuli, meningitis (infeksi pada otak dan pelindung tulang belakang), testis atau ovarium menjadi bengkak dan terasa sakit, dan yang jarang terjadi adalah kematian.

Rubella (Campak Jerman)

- Virus rubella menyebabkan ruam, demam ringan, dan radang sendi (kebanyakan pada wanita).
- Jika seorang wanita menderita rubella saat hamil, dia bisa mengalami keguguran atau bayinya akan lahir dalam keadaan cacat yang serius.

Anda atau anak Anda dapat terkena penyakit ini bila berada di sekitar orang yang sedang terkena. Virus ini menyebar antar manusia melalui udara.

Vaksinasi campak, gondok, rubella (MMR) dapat mencegah penyakit ini.

Sebagian besar anak yang mendapat suntikan MMR tidak akan terkena penyakit ini. Lebih banyak anak yang akan terkena penyakit ini bila kita berhenti memberikan vaksinasi.

2. Siapa yang harus mendapat vaksinasi MMR dan kapan?

Anak-anak harus mendapat vaksinasi MMR sebanyak 2 dosis:

- Yang pertama adalah saat **usia 12-15 bulan**
- yang ke dua adalah saat **usia 4-6 tahun**.

Sebaiknya vaksinasi ini diberikan pada usia ini. Tapi anak-anak bisa diberi dosis ke dua dalam usia berapa saja, sepanjang minimal 28 hari setelah dosis pertama.

Sebagian orang dewasa juga mendapat vaksinasi MMR.

Biasanya semua orang usia 18 tahun ke atas yang lahir setelah tahun 1956 harus mendapatkan minimal satu dosis vaksinasi MMR,

kecuali jika mereka dapat menunjukkan bahwa mereka pernah mendapat vaksinasi ini atau pernah menderita

penyakit ini.

Tanyakan pada dokter Anda untuk mendapat informasi lebih lanjut.

Vaksinasi MMR dapat diberikan secara bersamaan dengan vaksinasi lain.

Catatan: Vaksinasi "kombinasi" yang bernama **MMRV** dan mengandung vaksinasi MMR dan varicella (cacar air), bisa diberikan daripada dua vaksinasi secara individu pada anak usia 12 tahun ke bawah.

3. Sebagian orang tidak boleh mendapat vaksinasi MMR atau sebaiknya menunggu.

- Jangan melakukan vaksinasi MMR jika pernah mengalami reaksi alergi yang mengancam nyawa terhadap gelatin/agar-agar, antibiotik neomycin, atau dosis vaksinasi MMR sebelumnya.
- Mereka yang sedang sakit ringan atau parah saat jadwal suntikan harus menunggu sampai sembuh sebelum mendapatkan vaksinasi MMR.
- Wanita hamil jangan mendapat vaksinasi MMR sampai melahirkan. Jangan sampai hamil dalam waktu 4 minggu setelah mendapat vaksinasi MMR.
- Sebagian orang harus berbicara dengan dokter mereka untuk memutuskan perlu tidaknya mendapat vaksinasi MMR, termasuk mereka yang:
 - Menderita HIV/AIDS, atau penyakit lain yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh.
 - Mendapat pengobatan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, misalnya steroid, selama 2 minggu atau lebih.
 - Menderita kanker jenis apapun.
 - Sedang menjalani perawatan kanker dengan sinar X atau obat-obatan.
 - Pernah memiliki jumlah platelet yang rendah (gangguan darah).
- Mereka yang baru menjalani transfusi darah atau mendapat produk darah lainnya harus bertanya pada dokter mereka mengenai kapan mereka boleh mendapat vaksinasi MMR.

Tanyakan pada dokter Anda untuk mendapat informasi lebih lanjut.

4. Apa saja resiko vaksinasi MMR?

Seperti obat manapun, vaksinasi dapat menimbulkan masalah serius, misalnya reaksi alergi yang parah. Resiko vaksinasi MMR yang mendatangkan bahaya yang serius atau kematian adalah sangat kecil.

Mendapat vaksinasi MMR adalah jauh lebih aman dibandingkan menderita ketiga penyakit tersebut.

Hampir semua orang yang mendapat vaksinasi MMR tidak mengalami masalah.

Masalah Ringan:

- Demam (sampai 1 di antara 6 orang)
- Ruam ringan (kira-kira 1 di antara 20 orang)
- Bengkak pada jaringan di pipi atau leher (jarang terjadi). Jika masalah ini muncul, biasanya dalam waktu 7-12 hari setelah mendapat suntikan. Kurang sering terjadi setelah dosis ke dua.

Masalah Taraf Sedang

- Kejang (menghentak dan *staring spells*/petit mal) yang disebabkan oleh demam (kira-kira 1 dari 3.000 dosis)
- Rasa sakit atau kaku untuk beberapa lama pada sendi, kebanyakan pada remaja atau wanita dewasa (hingga 1 di antara 4 orang)
- Jumlah platelet yang rendah untuk sementara waktu, yang dapat menyebabkan gangguan pendarahan (kira-kira 1 dari 30.000 dosis)

Masalah Tingkat Parah (Sangat Jarang)

- Reaksi alergi yang serius (tidak sampai 1 dari satu juta dosis)
- Berbagai masalah lain yang parah juga terjadi setelah seorang anak mendapat vaksinasi MMR. Tapi ini jarang terjadi, para ahli tidak yakin apakah memang disebabkan oleh vaksinasi ini. Di antaranya adalah:
 - Tuli
 - Kejang dalam jangka waktu lama, koma, atau kesadaran berkurang.
 - Kerusakan otak permanen.

Catatan: Dosis pertama vaksinasi **MMRV** dihubungkan dengan ruam dan tingkat demam yang lebih tinggi dibandingkan bila vaksinasi MMR dan varicella diberikan secara terpisah. Ruam dilaporkan terjadi pada kira-kira 1 di antara 20 orang dan demam dialami kira-kira 1 di antara 5 orang.

Kejang yang disebabkan oleh demam setelah mendapat vaksinasi MMRV juga lebih sering dilaporkan. Kejang ini biasanya terjadi dalam waktu 5-12 hari setelah mendapat dosis pertama.

5. Bagaimana jika terjadi reaksi taraf sedang atau parah?

Apa yang harus saya perhatikan?

- Keadaan apapun yang tidak biasa, misalnya demam tinggi, merasa lemah, atau perubahan perilaku. Tanda-tanda

reaksi alergi bisa meliputi kesulitan bernafas, suara parau atau tersengal-sengal, penyakit gatal dengan bintik merah, pucat, merasa lemah, detak jantung menjadi lebih cepat atau pening.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Hubungi** dokter, atau langsung bawa orang itu ke dokter.
- **Ceritakan** pada dokter Anda mengenai apa yang terjadi, tanggal dan jam kejadiannya, dan kapan vaksinasi tersebut diberikan.
- **Mintalah** dokter Anda melaporkan reaksi alergi itu dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS)

Atau Anda sendiri dapat mengajukan laporan ini melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menghubungi **1-800-822-7967**.

VAERS tidak memberikan saran medis.

6. National Vaccine Injury Compensation Program

Telah dibentuk program federal untuk membantu orang-orang yang mungkin telah dirugikan oleh vaksinasi.

Untuk detail mengenai *National Vaccine Injury Compensation Program*, hubungi **1-800-338-2382** atau kunjungi situs web mereka di

www.hrsa.gov/vaccinecompensation

7. Bagaimana saya bisa mengetahui lebih jauh?

- Tanyakan pada dokter Anda: Mereka dapat memperlihatkan lembaran paket vaksinasi atau mengusulkan sumber informasi lainnya.
- Teleponlah departemen kesehatan lokal atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC):
 - Hubungi **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
 - Kunjungi situs web CDC di: www.cdc.gov/vaccines



DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES
CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION

Vaccine Information Statement (Untuk Sementara)
Vaksinasi MMR 42 U S C §300aa-26

MMR VIS - Indonesian (3/13/08)

Translated by DT Interpreting & provided by Wentworth Douglass Hospital, Dover, NH